

Penerapan Program Rumah Sayur Sebagai Saranan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Polybag Sebagai Media Tanam

Danang Rusdian¹, Rifdah Kamila Fatin¹, Latifah Komala¹, Rini Kristiani¹,
Muharram Alfarobi¹, Ranesya Eka Anggraeni¹, Sepia Tri Anjani¹, RA Diana
Widyastuti^{2*}

¹Mahasiswa KKN Periode 1 2024 Universitas Lampung

²Jurusan Agroteknologi, FP, Universitas Lampung

*E-mail: rdiana.widyastuti@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 2 Juli 2024

Diperbaiki: 23 Agustus 2024

Diterima: 30 September 2024

Kata Kunci: Rumah Sayur,
Pemanfaatan, Pekarangan
Rumah, Tanaman Sayur,
Polybag

Abstrak: Keanekaragaman jenis tumbuhan di Indonesia pada dasarnya juga diikuti dengan beragamnya potensi pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan, termasuk di antaranya tanaman pangan. Dalam kegiatan pengabdian kami di Desa Rejo Mulyo, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesui, kami mengadakan suatu program kegiatan yang diadakan sebagai upaya peningkatan kemandirian pangan bagi masyarakat setempat dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang terbatas untuk budidaya tanaman sayuran yaitu sosialisasi rumah sayur. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yaitu sosialisasi pemberian materi secara teoritik mengenai budidaya tanaman sayur, selanjutnya diskusi bersama dan pemberian media tanam berupa polybag dan beberapa jenis bibit tanaman sayur, dan yang terakhir adalah evaluasi terhadap perkembangan tanaman sayur yang ditanam di rumah masing-masing ibu-ibu PKK. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan berdiskusi dengan ibu-ibu PKK agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemanfaatan pekarangan rumah dengan penanaman tanaman sayur menggunakan media tanam Polybag. Harapannya hal ini dapat membantu upaya pemeliharaan kesehatan dan ketersediaan pangan untuk skala rumah tangga. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Rejo Mulyo sudah mengetahui teknik budidayanya tanaman sayuran untuk menanam sayuran di pekarangan rumahnya.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Rejo Mulyo adalah salah satu desa induk yang berada di Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. Dengan letak geografis daerah kurang potensial untuk bercocok tanam terutama jenis sayur-sayuran, hal tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat memilih untuk menanam sawit atau karet. Faktor tanah yang kurang mendukung karena bertekstur tanah liat juga menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak mau menanam sayuran. Padahal pekarangan rumah yang dimiliki oleh masyarakat masih tergolong dapat dimanfaatkan dan berpotensi untuk dikembangkan. Berdasarkan permasalahan yang ada, program rumah sayur diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Untuk itu program Rumah sayur hadir sebagai sebuah konsep yang mengacu pada pengembangan pekarangan rumah untuk menghasilkan sayur-sayuran dan bahan pangan tambahan (Payong *et al.*, 2023). Hal ini melibatkan pemanfaatan lahan yang ada di sekitar rumah yang terbatas untuk menanam sayur-sayuran pada media *polybag*. Keterbatasan lahan untuk menanam sayuran menjadikan halaman rumah sebagai solusi untuk dimanfaatkan sebagai tempat menanam sayuran dengan menggunakan *polybag*. Keterbatasan lahan bukan menjadi alasan untuk berkebun, karena budidaya tanaman bisa dilakukan dimana saja dengan berbagai macam jenis media tanam yang beraneka ragam. *Polybag* merupakan salah satu media tanam yang sering digunakan karena mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antar bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur (Efendi *et al.*, 2022).

Menurut Herman *et al* (2020) media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam memiliki pengaruh dalam pertumbuhan tanaman sehingga berpengaruh pada hasil produksinya. Pemilihan *polybag* sebagai wadah tanam untuk budidaya sayuran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan lama, ringan dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu *polybag* sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti di lahan oleh sebab itu menanam di *polybag* menjadi salah satu alternatif yang banyak digemari oleh Masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga. Pengembangan rumah sayur di *polybag* yang baik dan benar perlu diberikan kepada masyarakat karena memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu, sebagai sumber pangan, pemenuhan gizi keluarga yang merupakan pencegahan stunting pada anak dan sebagai tempat pengembangan kegemaran ibu-ibu menanam sayuran (Sondari *et al.*, 2021)

Adapun tujuan dalam kegiatan sosialisasi rumah sayur ini yaitu (1) memberikan sosialisasi dan pengarahan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya

sayuran (2) menyadarkan kembali masyarakat mengenai pentingnya menyediakan sayuran konsumsi keluarga (3) mengoptimalkan pemanfaatan lahan sekitar rumah yang terbatas menjadi tempat budidaya sayuran sebagai upaya peningkatan asupan gizi keluarga dengan memperkenalkan dan mendorong konsumsi sayur-sayuran dan sebagai sumber pemasukan perekonomian tambahan dengan cara memberikan beberapa bantuan bibit tanaman sayur kepada peserta sosialisasi program (Alpandari, *et al.*, 2022)

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu sosialisasi dan diskusi secara langsung mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan budidaya tanaman sayuran yang dilaksanakan RK I Desa Rejo Mulyo pada tanggal 17 Januari 2024. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Rejo Mulyo, pada pelaksanaan kegiatan ini tentunya melalui beberapa tahap, diantaranya:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilaksanakan kegiatan analisis situasi, survey lapangan, koordinasi dengan pemerintah desa, penentuan lokasi dan sasaran, persiapan media tanam dan benih yang akan diberikan kepada peserta sosialisasi serta penyusunan materi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2024.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kami memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah, cara merawat berbagai jenis tanaman sayuran, media tanam yang digunakan dan memberikan contoh foto terkait materi yang sudah disampaikan untuk memotivasi ibu-ibu bahwa dengan pekarangan yang sempit bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan sampai dengan pengembangan ekonomi. Selanjutnya yaitu diskusi tanya jawab sebagai penguatan materi juga penguatan pemahaman peserta kegiatan agar proses budidaya tanaman sayuran dapat berjalan dengan lancar. Kemudian pada akhir kegiatan dilakukan pembagian media tanam yaitu *polybag* dan beberapa macam benih tanaman sayur yang dapat ditanam sendiri di rumah oleh peserta sosialisasi.

c. Tahap evaluasi

Pada kegiatan akhir dilakukan evaluasi dengan cara melaksanakan kunjungan untuk melihat pertumbuhan tanaman sayur yang ditanam oleh ibu-ibu PKK dirumahnya masing-masing.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja sosialisasi rumah sayur ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 di Desa Rejo Mulyo, Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, yang dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan dari anggota PKK Desa Rejo Mulyo dan masyarakat umum Desa Rejo Mulyo. Kegiatan tersebut dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang konsep rumah sayur yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan media tanam, cara penyemaian, penanaman, perawatan dan cara pengendalian hama, serta penyakit yang menyerang sayuran. Selain itu edukasi mengenai pemanfaatan halaman rumah atau lahan terbatas menjadi tempat menanam sayuran. Kami juga memberikan benih sayuran bayam, kangkung, dan caisim serta *polybag* sebagai contoh kepada peserta penyuluhan. Diharapkan peserta penyuluhan dapat mempraktikkan dan mengembangkan secara mandiri di rumah.

Pemanfaatan halaman rumah secara optimal merupakan hal yang sangat penting karena tidak semua masyarakat memiliki lahan yang luas sehingga dapat memanfaatkan halaman rumah sebagai tempat menanam sayuran yang mudah dan praktis. Sebagian besar masyarakat belum memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal, sehingga inovasi pemanfaatan lahan pekarangan perlu diberikan seperti rumah sayur. Lahan pekarangan merupakan salah satu sumber potensial untuk menanam tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi dan gizi. Tanaman hortikultura merupakan salah satu komoditas tanaman yang sesuai ditanam di lahan pekarangan. Tanaman hortikultura memiliki sifat cepat dipanen, memiliki kandungan gizi yang diperlukan oleh manusia, dan mudah ditanam serta dipelihara (Rahayu *et al.*, 2022). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, serta menambah pendapatan keluarga (Rosdiana *et al.*, 2022).



Gambar 1. Pemaparan materi mengenai rumah sayur

Setelah dilakukan penjelasan materi, kemudian mengajak Masyarakat untuk melihat serta diberikan penjelasan langsung cara penanaman sayuran di *polybag*. Adapun penanaman sayuran dalam program kerja rumah sayur ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Siapkan plastik *polybag* dan benih atau bibit sayuran
2. Campurkan tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1, kemudian dimasukkan ke dalam *polybag*
3. Diamkan campuran tanah dan pupuk tersebut selama tiga hari untuk menghilangkan gas beracun yang bisa membunuh tanaman
4. Biarkan pada tempat yang terlindung dari hujan dan matahari selama 1 minggu
5. Untuk penanaman, benih berupa biji ditanamkan ke media tanam dengan kedalaman antara 3-5 cm. Khusus untuk tanaman berbuah seperti tomat dan terong, sebelum ditanam sebaiknya disemai terlebih dahulu agar pertumbuhannya lebih optimal. Sedangkan sayuran berdaun dan sayuran rambat tidak perlu melalui proses penyemaian. Untuk cara menanam tanaman yang merambat seperti kacang dan buncis cara menanamnya, tanah terlebih dahulu di basahi dengan air kemudian lubangi tanah untuk tempat benih, masukkan benih ke dalam lubang setelah itu tutup dan tabur dengan tanah halus lalu beri pupuk kemudian disiram menggunakan semprotan
6. Tunggu hingga benih berkecambah
7. Setelah benih berkecambah kemudian mulai diperkenalkan dengan sinar matahari

8. Setelah 1 minggu *polybag* kemudian dipindahkan ke halaman rumah agar terkena sinar matahari. Untuk melindungi tanaman agar tidak dirusak hewan, Halaman rumah tempat *polybag* diletakan diberi jaring
9. Penyiraman tanaman dapat dilakukan 2 kali sehari yaitu pada waktu pagi dan sore
10. Metode pemeliharaan dan perawatan dilakukan dengan pemupukan, penyiraman, dan pengairan.
11. Pemanenan



Gambar 2. Penjelasan cara penanaman dan media tanam yang digunakan



Gambar 3. Rumah sayur



Gambar 4. Foto Bersama

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1.	Masyarakat khususnya yang ikut dalam sosialisasi belum mengetahui secara optimal bagaimana cara mengoptimalkan tanaman sayur yang dapat ditanam sendiri di rumah	Pemberian materi mengenai rumah sayur mulai dari persiapan, penanaman, pemilihan media tanam, cara perawatan, serta pengendalian hama dan penyakit	Peserta mengetahui, memahami, dan dapat menerapkannya di rumah masing-masing dengan tujuan meningkatkan asupan gizi keluarga dan nantinya dapat menghemat pengeluaran serta dapat meningkatkan potensi ekonomi keluarga

Sumber: Hasil Diskusi dengan ibu-ibu anggota PKK

Budidaya sayuran dengan metode vertikultur sangat bermanfaat dan hemat sehingga cocok untuk daerah yang berpenduduk padat. Vertikultur merupakan sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat dan merupakan suatu teknik budidaya tanaman sayuran di lahan terbatas yang diatur secara bersusun menggunakan bangunan atau tempat khusus atau model wadah tertentu dengan penerapan paket teknologi maju dan komoditas bernilai ekonomi. Teknik vertikultur bisa dilakukan menggunakan berbagai macam wadah (tempat media tanam) seperti pipa paralon, botol bekas, pot, *polybag* atau wadah lainnya tergantung kreatifitas. Pada dasarnya teknik bercocok tanam vertikultur tidak jauh berbeda dengan bercocok tanam konvensional, hanya cara melakukan/menyusun tanamannya saja yang berbeda (Anggraheni *et al.*, 2021).

Kegiatan selanjutnya adalah mendampingi ibu-ibu PKK dalam budidaya tanaman hortikultura. Pendampingan ini dimaksudkan agar ibu-ibu PKK dapat mengelola dan membudidayakan tanaman hortikultura dengan benar sehingga dapat menghasilkan produksi yang dapat untuk mencukupi kebutuhan pangan dan dapat dijual. Lahan pekarangan yang diusahakan secara optimal dengan tanaman sayuran organik melalui pemberdayaan wanita adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar kualitas hidup meningkat dan wanita lebih mandiri. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mendapat respon baik dari peserta, hal ini dibuktikan dengan antusiasme dan rasa ingin tahu ibu PKK setempat (Rahayu *et al.*, 2022).

Media tanam merupakan faktor yang sangat menentukan sukses tidaknya penanaman berbagai jenis tanaman sayuran dalam *polybag* maupun media tanam lain. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman sayuran yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas dan kualitas dari tanaman sayur yang dihasilkan. Penggunaan bahan berupa pupuk organik berguna untuk meningkatkan ketersediaan makro dan mikro nutrisi bagi tanaman, hal ini sangat baik apabila digunakan dalam budidaya tanaman di dalam pot atau hidroponik. Pertumbuhan tanaman dalam pot dengan hidroponik dan vertikultur terbatas karena nutrisi di media tanam terbatas, dengan tambahan bahan organik sebagai sumber unsur hara ke dalam media tanam maka pertumbuhan dan perkembangan akar menjadi lebih baik (Rosdiana *et al.*, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari sosialisasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perhatian dan antusiasme masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK Desa Rejo Mulyo terhadap materi penyuluhan “Rumah Sayur” yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari para peserta yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan penyuluhan dan pertanyaan yang diajukan juga sangat bervariasi.
- 2) Masyarakat dapat mengikuti dengan baik dilihat dari antusiasme dan rasa ingin tau bagaimana mekanisme pengembangan rumah sayur. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan teknik rumah sayur di rumah dengan bahan-bahan yang mudah didapatkan dan proses yang sederhana.
- 3) Dengan menerapkan konsep pengembangan rumah sayur ini masyarakat dapat memiliki bahan makanan sehari-hari tanpa membeli di pasar dan dapat menambah pendapatan ketika hasil panen melimpah.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada: a) Universitas Lampung, b) BPKKN Universitas Lampung, c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung, d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung, e) Kepala Desa Rejo Mulyo Kec. Way Serdang Kab. Mesuji, f) Masyarakat Desa Rejo Mulyo Kec. Way Serdang Kab. Mesuji. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Alpandari, H., Prakoso, T. 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Optimalisasi Pekarangan Sebagai Ketahanan Pangan Keluarga. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 388-393.
- Anggraheni, Z., Hanifuddin, I. 2021. Pemenuhan kebutuhan sayur melalui pendayagunaan lahan pekarangan bersama masyarakat dusun Tegalrejo Lor. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2):53-64.



- Efendi, B., Nurhayati, E. C., Purwanto, H., Trihudiyatmanto, M., Affandi, A. 2022. Pemanfaatan Halaman Rumah Untuk Menanam Sayuran Menggunakan Media *Polybag* Di Masa Pandemi. *JEPEmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*. 1(1):29-35.
- Herman, T. A. B. H. W., Arifin, Z. 2020. Pelatihan Pembuatan Media Tanam Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal Di Kelurahan Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*. 3(1 Februari):37-40.
- Payong, P., Piran, R. D., Paur, Y. S. S., Firnalastri, E., Saves, S. 2023. Edukasi ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 7(3):2484-2497.
- Rahayu, T., Rachmawatie, S. J., Pamujiasih, T., Ihsan, M. 2022. Intensifikasi Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Hortikultura. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1):32-36.
- Rosdiana, R., Gustia, H., Junaidi, J. 2019. Budidaya Tanaman Sayuran pada Lahan Pekarangan dengan Teknik Vertikultur dan Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Sondari, N., Parlinah, L., Purnama, I. 2021. Pengaruh perbandingan media tanam pupuk kotoran ternak sapi dan tanah terhadap tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas bima Brebes. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal of Agrotech)*. 6(1):19-27.